

**MANAJEMEN PENGEMBANGAN KEGIATAN SOSIAL  
KEAGAMAAN DI MASJID AN-NUR DESA JAJARWAYANG  
KABUPATEN PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Manajemen Dakwah



Oleh:

**ELMI APRILIANI**  
**NIM. 3619027**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

**MANAJEMEN PENGEMBANGAN KEGIATAN SOSIAL  
KEAGAMAAN DI MASJID AN-NUR DESA JAJARWAYANG  
KABUPATEN PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Manajemen Dakwah



Oleh:

**ELMI APRILIANI**  
**NIM. 3619027**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

**SURAT PERNYATAAN  
KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Elmi Apriliani

NIM : 3619027

Jurusan : Manajemen Dakwah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“MANAJEMEN PENGEMBANGAN KEGIATAN SOSIAL KEAGAMAAN DI MASJID AN-NUR DESA JAJARWAYANG KABUPATEN PEKALONGAN”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 10 November 2023

Yang menyatakan,



**ELMI APRILIANI**  
**NIM: 3619027**

## NOTA PEMBIMBING

**Dr. H. Khoirul Basyar, M.S.I**

**Karangjampo RT 01 RW 04, Jl.H.Moh. Komari, Kec. Tirto, Kab Pekalongan**

Lamp : 4 (Empat) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Elmi Apriliani

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
c.q Ketua Program Studi Manajemen Dakwah  
di-

### **PEKALONGAN**

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Elmi Apriliani

NIM : 3619027

Judul : **MANAJEMEN PENGEMBANGAN KEGIATAN SOSIAL  
KEAGAMAAN DI MASJID AN-NUR DESA JAJARWAYANG  
KABUPATEN PEKALONGAN**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 10 november 2023

Pembimbing,



**Dr.H. Khoirul Basyar, M.S.I**  
**NIP. 197010052003121001**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161

Website: [fuad.uingusdur.ac.id](http://fuad.uingusdur.ac.id) | Email : [fuad@uingusdur.ac.id](mailto:fuad@uingusdur.ac.id)

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **ELMI APRILIANI**

NIM : **3619027**

Judul Skripsi : **MANAJEMEN PENGEMBANGAN KEGIATAN  
SOSIAL KEAGAMAAN DI MASJID AN-NUR DESA  
JAJARWAYANG KABUPATEN PEKALONGAN**

yang telah diujikan pada Hari Selasa, 05 Desember 2023 dan dinyatakan **LULUS**  
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial  
(S.Sos) dalam Ilmu Manajemen Dakwah.

Dewan Penguji

**Penguji I**

**Penguji II**

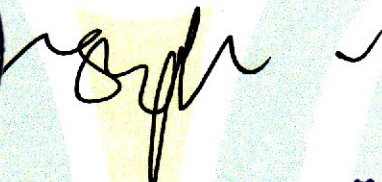
  
**Mochammad Najmul Afad, M.A**  
NIP. 199306192019031006

  
**Nurul Maisyal, M.H.I**  
NIP. 199105042020122012

Pekalongan, 14 Desember 2023

Disahkan Oleh  
Dekan



  
**Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag**  
NIP. 197305051999031002

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah sistem transliterasi arab- latin berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri P&K RI No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	tidak dilambangkan
ب	Bā	B	-
ت	Tā	T	-
ث	Šā	S	s (dengan titik di atasnya)
ج	Jīm	J	-
ح	Hā	H	h (dengan titik di bawahnya)
خ	Khā	Kh	-
د	Dal	D	-
ذ	Žal	Z	z (dengan titik di atasnya)
ر	Rā	R	-
ز	Zai	Z	-
س	Sīn	S	-
ش	Syīn	Sy	-
ص	Šād	š	s (dengan titik di bawahnya)
ض	Dād	D	d (dengan titik di bawahnya)
ط	Ṭā	T	t (dengan titik di bawahnya)
ظ	Zā	Z	z (dengan titik di bawahnya)
ع	‘Ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	-

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ف	Fā	F	-
ق	Qāf	Q	-
ك	Kāf	K	-
ل	Lām	L	-
م	Mīm	M	-
ن	Nūn	N	-
و	Wāwu	W	-
ه	Hā	H	-
ء	Hamzah	'	apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata
ي	Yā	Y	-

### B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah*, ditulis rangkap.

Contoh: أحمدية ditulis *Ahmadiyyah*

### C. Tā Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis *h*, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti *salat*, *zakat*, dan sebagainya.

Contoh: جماعة ditulis *jamā'ah*

2. Bila dihidupkan ditulis *t*

Contoh: كرامة الأولياء ditulis *karāmatul-auliyā'*

### D. Vokal Pendek

Fathah ditulis *a*, kasrah ditulis *i*, dan dammah ditulis *u*

### E. Vokal Panjang

A panjang ditulis *ā*, i panjang ditulis *ī*, dan u panjang ditulis *ū*,

masing-masing dengan tanda hubung ( - ) di atasnya.

## F. Vokal Rangkap

Fathah + yā tanpa dua titik yang dimatikan ditulis *ai*

Fathah + wāwu mati ditulis *au*

## G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof ( ' )

Contoh: أنتم                      ditulis *a'antum*

                 مؤنث                      ditulis *mu'annaś*

## H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis *al-*

Contoh: القرآن                      ditulis *Al-Qura'ān*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf 1 diganti dengan huruf syamsiyyah yang mengikutinya.

Contoh: الشيعة                      ditulis *asy-Syī'ah*

## I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

## J. Kata dalam rangkaian frasa atau kalimat

1. Ditulis kata per kata, atau

2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.

Contoh: شيخ الإسلام                      ditulis *Syaikh al-Islām* atau *Syakhul-Islām*



## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur kehadirat Allah SWT yang tidak henti-hentinya melimpahkan nikmat dan karunia kepada seluruh hambanya. Atas ridha yang diberikan dan karunia-Nya penulis mampu mengerjakan skripsi ini sebagai tugas akhir untuk dapat memperoleh gelar Sarjana.

Dengan segala rasa syukur, dan kerendahan hati, serta rasa terimakasih yang sangat banayak, skripsi ini penulis persembahkan untuk orang-orang hebat yang mendukung setiap proses penyusunan skripsi ini, kepada:

1. Yang saya sayangi dan saya hormati, kedua orang tua saya. Bapak Sugeng dan Ibu Susi Iswati yang tidak henti-hentinya melimpahkan kasih sayang, perhatian, dukungan, dan doa-doanya. Terimakasih untuk terus memberi semangat untuk dapat meraih cita-cita saya.
2. Yang saya hormati, Bapak Dr. H. Khoirul Basyar, M.S.I selaku dosen pembimbing skripsi saya. Terimakasih banyak untuk bimbingan dan arahannya, sehingga skripsi ini mampu terselesaikan dengan baik.
3. Yang saya hormati Bapak Dr. H. Khoirul Basyar, M.S.I selaku Ketua Program Studi Manajemen Dakwah. Bapak Ibu Dosen, civitas academia UIN K.H Abdurrahman Wahid.
4. Yang saya hormati Bapak Wirayudha Pramana Bhakti, M.Pd selaku dosen pembimbing akademik dalam memberikan arahan dalam judul skripsi saya.
5. Untuk teman-teman terbaik yang sudah mau membersamai langkah-langkah kecil saya sampai sejauh ini, untuk saling memberi dukungan dan semangat, terimakasih banyak.
6. Untuk seluruh pihak yang terlibat dalam penyelesaian skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. Terimakasih banyak untuk dukungan dan bimbingannya.

## MOTTO

*“Sebaik-baiknya manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia (HR. Ahmad).”*



## ABSTRAK

Apriliani, Elmi. 2023. *Manajemen Pengembangan Kegiatan Sosial Keagamaan di Masjid An-Nur Desa Jajarwayang Kabupaten Pekalongan*. Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Program Studi Manajemen Dakwah, UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing: Dr.H. Khoirul Basyar, M.S.I

**Kata Kunci: Manajemen, Pengembangan Kegiatan Sosial Keagamaan, Masjid**

Masjid merupakan kegiatan ibadah dan muamalah bagi umat Islam. Masjid An-Nur ini merupakan kegiatan untuk melaksanakan dibidang kegiatan sosial keagamaan. Namun Masjid An-Nur terdapat masalah mengenai kurangnya partisipasi dari tokoh agama dan masyarakat sekitar masjid dalam mengikuti kegiatan sosial keagamaan, dikarenakan jamaah yang bermukim dilingkungan masjid sibuk dengan kegiatan dan pekerjaan mereka, sehingga orang yang bermukim di lingkungan masjid belum sepenuhnya menjadi bagian jamaah yang terbilang aktif. Dengan banyak dari mereka enggan terlibat dalam kegiatan-kegiatan sosial keagamaan, yang menyebabkan terhambatnya pelaksanaan kegiatan yang seharusnya dilakukan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana manajemen pengembangan kegiatan sosial keagamaan di Masjid An-Nur Desa Jajarwayang Kabupaten Pekalongan

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metodologi kualitatif. Teknik pengumpulan data dari Pengurus Masjid An-Nur melalui observasi atau pengamatan, wawancara, serta dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa upaya yang dilakukan pengurus masjid dalam mengembangkan kegiatan sosial keagamaan masjid adalah dengan menggunakan analisis fungsi-fungsi manajemen yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penggerak (*actuating*), pengawasan (*controlling*). Adapun perencanaan yang telah dirumuskan oleh para pengurus masjid An-Nur meliputi 3 perencanaan, yaitu perencanaan jangka pendek seperti pembangunan masjid, pembuatan papan nama masjid, perencanaan jangka menengah seperti memprogram kegiatan bulanan dan mingguan, dan perencanaan jangka panjang seperti memprogram jama'ah agar sholat lima waktu. Pengorganisasian (*organizing*), dan juga untuk mendukung terwujudnya upaya tersebut maka pengurus masjid terus berupaya untuk berkomitmen dengan tugasnya masing-masing dan bertanggung jawab penuh untuk menjalankan pekerjaannya sesuai dengan yang sudah diamanahkan. Penggerak (*actuating*), Penggerakan yang dilakukan pengurus masjid dalam mengembangkan kegiatan sosial kegiatan masjid ini melalui pembinaan terhadap masyarakat dilakukan dengan terus membina mental keagamaannya setiap hari dengan cara menyediakan segala fasilitas yang dibutuhkan di dalam menunjang segala peribadatan yang dilakukan. Pengawasan (*controlling*), Pengawasan untuk pengembangan kegiatan kegiatan sosial keagamaan masjid an-nur dilakukan oleh pengurus dengan cara melakukan peninjauan langsung ke tempat dilaksanakannya kegiatan.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan nikmat, kasih sayang, karunia, serta ridho-Nya, sehingga skripsi ini mampu terselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam senantiasa tercurah limpahkan kepada Nabiullah Muhammad Shallawahu 'Alaihi Wassalam yang kita nantikan syafa'atnya di Yaumul Akhir nanti. Aamiin. Terlepas dari segala khilaf dan dosa, penulis sangat bersyukur atas terselesaikannya skripsi dengan judul **MANAJEMEN PENGEMBANGAN KEGIATAN SOSIAL KEAGAMAAN DI MASJID AN-NUR DESA JAJARWAYANG KABUPATEN PEKALONGAN** sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Sosial, pada Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Penulis sangat menyadari, dalam setiap proses penyusunan skripsi ini mendapatkan banyak doa, dukungan, motivasi, dan semangat dari berbagai pihak yang sudah turut serta membantu menyumbangkan pikiran, tenaga, waktu, dan lain sebagainya. Oleh sebab itu, pada kesempatan kali ini dengan segala kerendahan dan ketulusan hati penulis hendak mengungkapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, Rektor UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. KH. Sam'ani Syahroni, M.Ag, Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Hanif Ardiansyah, M.M selaku dosen pembimbing skripsi.
4. Bapak Dr. H. Khoirul Basyar, M.S.I selaku ketua program studi Manajemen Dakwah.
5. Bapak Wirayudha Pramana Bhakti, M.Pd selaku sekertaris program studi Manajemen Dakwah dan dosen pembimbing akademik.
6. Bapak Ibu Dosen, civitas academia UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
7. Pengurus masjid An-Nur yang telah bersedia membantu peneliti melalui penyediaan data atau informasi baik secara tertulis maupun lisan sehingga penulis dapat melengkapi kelengkapan data yang dibutuhkan.
8. Kedua orang tua dan teman yang selalu mendoakan dan memotivasi

Semoga Allah SWT mengembalikan seluruh kebaikan pihak-pihak yang penulis sebutkan di atas. Akhir kata penulis senantiasa menginginkan ampunan dari Allah SWT, semoga naskah ini bisa mendatangkan manfaat kepada semua pihak dan bisa memajukan khazanah keilmuan dan pengetahuan jurusan manajemen dakwah, Aamiin.

Pekalongan,10 November 2023

Penulis,

Elmi Apriliani





## DAFTAR ISI

<b>COVER</b> .....	<b>i</b>
<b>KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANS LITERASI ARAB-INDONESIA</b> .....	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
E. Tinjauan Pustaka.....	6
F. Metode Penelitian .....	19
G. Sistematika Penulisan .....	26
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>28</b>
A. Manajemen Pengembangan Kegiatan Sosial Keagamaan di Masjid.....	28
<b>BAB III GAMBARAN UMUM</b> .....	<b>61</b>
A. Sejarah Berdirinya Masjid An-Nur .....	61
1. Sejarah Singkat .....	61
2. Visi dan Misi Masjid An-Nur .....	62

3. Tujuan Masjid An-Nur.....	62
4. Struktur Organisasi Masjid An-Nur.....	63
5. Sumber Dana.....	69
6. Program Kegiatan Sosial Kegamaan Masjid .....	70
7. Sarana dan Prasarana Masjid .....	74
B. Hasil Penelitian .....	75
<b>BAB IV ANALISIS MANAJEMEN PENGEMBANGAN KEGIATAN SOSIAL KEAGAMAAN DI MASJID AN-NUR DESA JAJARWAYANG KABUPATEN PEKALONGAN.....</b>	<b>82</b>
A. Perencanaan ( <i>Planning</i> ).....	84
B. Pengorganisasian ( <i>Organizing</i> ).....	89
C. Penggerak ( <i>Aktuating</i> ) .....	91
D. Pengawasan ( <i>Controlling</i> ) .....	92
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>94</b>
A. Kesimpulan .....	94
B. Saran .....	97
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>96</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Jadwal Imam Rawatib Masjid An-Nur ..... 79



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 surat Penunjukan Pembimbing Skripsi

Lampiran 2 Surat Keterangan Similarity Checking

Lampiran 3 Lembar Pemeriksaan Skripsi

Lampiran 4 Pedoman Pengumpulan Data

Lampiran 5 Transkrip Wawancara

Lampiran 6 Dokumen Penelitian

Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Masjid merupakan tempat terbaik untuk melaksanakan sholat. Pada masa nabi-nabi, masjid yaitu sebagai pusat kegiatan bagi umat Muslim. Masjid ini juga berfungsi sebagai perkembangan budaya Islam, terutama ketika bangunan khusus belum dibangun masjid juga merupakan tempat halaqah atau diskusi, tempat untuk belajar dan memperdalam agama dan ilmu umum. Pertumbuhan remaja masjid dimasa ini juga termasuk upaya memaksimalkan fungsi kebudayaan yang diemban masjid.<sup>1</sup> Di Indonesia, perkembangan masjid berlangsung dengan pesat, dan banyak kegiatan dan kreativitas umat yang berlangsung di sana. Kehadiran masjid memberikan pencerahan dan pemahaman yang melampaui aspek keagamaan, melibatkan juga aspek sosial masyarakat.

Masjid tidak hanya berfungsi sebagai tempat ibadah, tetapi juga menjadi pusat pengajaran Islam dan pembinaan kehidupan masyarakat melalui beragam aktivitas di dalamnya. Secara keseluruhan, masjid memiliki peran penting dalam masyarakat, dan fungsi serta perannya terus berkembang dari waktu ke waktu, mencakup berbagai bidang, dan menjadi tempat untuk kegiatan keagamaan bagi seluruh masyarakat.<sup>2</sup> Dalam prinsipnya, fungsi utama masjid yaitu sebagai tempat ibadah. Oleh karena itu, guna mencapai tujuan hidup manusia, kehadiran masjid yang berfungsi dengan baik menjadi sangat penting dalam masyarakat. Tingkat kemakmuran suatu masjid dapat

---

<sup>1</sup> Mohammad Ayub, *“Manajemen Masjid : petunjuk praktis bagi para pengurus”* (Jakarta : Gema Insani Press, 1996), hlm. 2.

<sup>2</sup> Muhsin MK, *“Manajemen Majelis Taklim”*, (Jakarta : Pustaka Intermedia, 2009), hlm. 17.

menjadi ukuran keberhasilannya, dan sebagai seorang muslim, menjaga kemakmuran masjid menjadi kewajiban.<sup>3</sup>

Sebagaimana sudah dijelaskan sebelumnya, jelas bahwa setiap muslim yang beriman memiliki tanggung jawab untuk menjaga kemakmuran masjid, yang hanya dapat tercapai melalui upaya pemberdayaan dan optimalisasi fungsi masjid. Manajemen masjid memainkan peran penting dalam mencapai kemakmuran tersebut. Masjid memiliki peran yang signifikan dalam membina serta mengembangkan akhlak juga moral bangsa Indonesia. Untuk meningkatkan dan mengembangkan peran masjid dalam pembinaan karakter bangsa diperlukan pengelolaan yang efektif agar tujuan dan keberadaan masjid dapat terwujud dan dirasakan oleh seluruh umat dan bangsa, terutama bagi mereka yang memandang masjid sebagai inspirasi dalam pembangunan bangsa. Sejarah membuktikan bahwa masjid tidak hanya sekadar tempat ibadah, melainkan juga berfungsi sebagai pusat pendidikan, tempat pengajian keagamaan, dan memiliki peran dalam aspek sosial ekonomi lainnya.<sup>4</sup> Seperti yang terdapat dalam makna kata "masjid" yang merujuk pada tempat sujud, masjid tidak hanya berperan menjadi tempat ibadah, namun juga bisa dipakai menjadi tempat kegiatan masyarakat Islam dalam berbagai aspek, termasuk sosial, ekonomi, dan budaya.<sup>5</sup>

Hubungan antara masjid dan kegiatan keagamaan atau kegiatan sosial keagamaan Islam sangat erat dan saling terkait. Keduanya saling melengkapi dan memberikan kontribusi satu sama lain. Karena itulah, penting bagi masjid yang dibangun untuk berfungsi sebagai wadah, media, dan tempat bagi berbagai kegiatan keagamaan Islam. Kehadiran kegiatan keagamaan Islam memiliki peran yang sangat urgen atau penting dalam memperkuat dan menyebarkan syiar Islam dalam kehidupan

---

<sup>3</sup> Depurtemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemah, Al Hikmah* (Jawa Barat: CV Penerbit Diponegoro. 2010), hlm. 189.

<sup>4</sup> Qurais Shiab, *Wawasan Al-Qur'an*, (Bandung : Mizan.1998), hlm. 462.

<sup>5</sup> Sidi Ghazalba, *Masjid Pusat Ibadah dan Kebudayaan Islam*, (Jakarta : Pustaka Al Husna, 1989), hlm 126.

beragama masyarakat. Semua hal ini dapat tercapai melalui beragam kegiatan keagamaan yang diadakan di masjid sebagai tempat yang istimewa dan dihormati untuk pelaksanaan kegiatan-kegiatan keagamaan tersebut.

Masjid An-Nur sebagai salah satu masjid yang terletak di Desa Jajarwayang, masjid An-Nur sendiri selalu berusaha untuk memakmurkan umat dalam artian kesejahteraan lahir dan batin. Tidak mengherankan masjid An-nur dipandang sebagai masjid yang memiliki tatakelola yang baik dan berbagai fasilitas seperti tempat wudhu yang bersih dan nyaman, ruangan dengan penataan yang sesuai dan enak dipandang, dan lain sebagainya. Masjid An-Nur ini bertekad mengembangkan penerapan manajemen pengembangan masjid dengan mengutamakan kemakmuran dan pengembangan itu sendiri, yang ditunjukkan semakin senangnya masyarakat untuk melaksanakan ibadah dengan penuh semangat dan penuh ikhlas. Dalam hal ini pengurus masjid rela berusaha melaksanakan kegiatan-kegiatan bernuansa sosial keagamaan maupun lainnya, namun dalam kenyataannya masih ada dalam masyarakat sekitar masjid yang belum sepenuhnya menjadi bagian jamaah yang terbilang efektif.

Masjid An-Nur terdapat masalah mengenai kurangnya partisipasi dari tokoh agama dan masyarakat sekitar masjid dalam mengikuti kegiatan sosial keagamaan, hal ini dibuktikan dengan data jumlah penduduk desa Jajarwayang 3.817, dengan mayoritas pekerjaan penduduknya sebagai buruh, petani, pedagang dan karyawan. Sedangkan di lingkungan masjid An-Nur sendiri terdapat kurang lebih 300 penduduk. Adapun jumlah penduduk yang aktif 30% dan yang tidak aktif 70%, yang mana 30% penduduk yang aktif dalam mengikuti kegiatan sosial keagamaan yaitu masyarakat pendatang, sedangkan yang 70% masyarakat yang tidak aktif dalam mengikuti kegiatan sosial keagamaan yang diadakan oleh pengurus Masjid. Hal ini dikarenakan jamaah yang bermukim dilingkungan masjid sibuk dengan kegiatan dan pekerjaan

mereka, sehingga orang yang bermukim di lingkungan masjid belum sepenuhnya menjadi bagian jamaah yang terbilang aktif. Dengan banyak dari mereka enggan terlibat dalam kegiatan-kegiatan sosial keagamaan, yang menyebabkan terhambatnya pelaksanaan kegiatan yang seharusnya dilakukan.<sup>6</sup>

Berdasarkan uraian data, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berkaitan dengan manajemen pengembangan kegiatan sosial keagamaan dengan mengambil judul **“Manajemen Pengembangan Kegiatan Sosial Keagamaan di Masjid An-Nur Desa Jajarwayang Kabupaten Pekalongan”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas,dapat disimpulkan bahwa rumusan masalah adalah Bagaimana Manajemen Pengembangan Kegiatan Sosial Keagamaan Di Masjid An-Nur Desa Jajarwayang Kabupaten Pekalongan?

## **C. Tujuan Penelitian :**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, dapat disimpulkan bahwa tujuan penelitian adalah untuk mengetahui Manajemen Pengembangan Kegiatan Sosial Keagamaan Masjid An-Nur

## **D. Manfaat Penelitian :**

Penelitian yang dibuat peneliti diharapkan bisa memberi manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

### **1. Segi Teoritis**

Secara teoritis peneliti dapat membantu memberikan manfaat secara teori terutama dibidang manajemen,untuk mendukung pengurus masjid dalam mendorong partisipasi masyarakat sekitar dalam mengikuti kegiatan sosial

---

<sup>6</sup> Bapak sodik, selaku ketua Masjid An-Nur Desa Jajarwayang Kabupaten Pekalongan, wawancara pribadi, Jajarwayang, 17 juni 2023.

keagamaan yang diadakan di masjid. Hal tersebut bertujuan agar lingkungan masjid dapat berpartisipasi secara aktif dalam mengembangkan masjid tersebut.

## 2. Segi Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan motivasi bagi praktisi yang bergerak dalam perkembangan ilmu manajemen serta menyumbangkan wawasan baru, khususnya terkait manajemen pengembangan kegiatan sosial keagamaan di masjid an-nur desa jajarwayang kabupaten pekalongan

## E. Tinjauan Pustaka

### 1. Analisis Teoritis :

#### a. Manajemen Pengembangan Kegiatan Sosial Keagamaan

Manajemen, dalam asal katanya, datang dari kata "manage" dalam bahasa Inggris yang memiliki makna mengelola, mengurus, dan mengendalikan. Tujuan utama dari manajemen adalah mengkoordinasikan bermacam sumber daya yang dimiliki oleh organisasi guna mencapai hasil yang efisien.<sup>7</sup> Manajemen merupakan ilmu dan seni yang bertujuan guna mencapai tujuan tertentu dengan menggerakkan serta memotivasi orang lain supaya bersedia bekerja secara bersama-sama. Untuk mencapai hal tersebut, manajemen memerlukan konsep dasar pengetahuan, kemampuan guna menganalisis situasi serta kondisi yang ada, juga mempertimbangkan sumber daya manusia yang tersedia. Dengan semua itu, manajemen merencanakan serta melaksanakan kegiatan yang saling terkait guna mencapai tujuan yang sudah ditetapkan.

Terry mengemukakan bahwa manajemen adalah suatu proses atau struktur yang melibatkan bimbingan maupun arahan kepada kelompok orang untuk mencapai tujuan-tujuan organisasional ataupun tujuan-tujuan yang jelas. Proses ini mencakup pemahaman berkaitan tugas yang harus dilaksanakan,

---

<sup>7</sup>Jawahir Tathowi, Unsur-unsur Manajemen Menurut Ajaran Islam, (Jakarta Pusat : Pustaka Al husna), hlm. 9.

penentuan cara bagaimana melaksanakannya, pemahaman tentang pelaksanaannya, dan pengukuran efektivitas dari usaha-usaha yang sudah dikerjakan. James A. F. Stoner menjelaskan bahwa manajemen yaitu suatu proses yang melibatkan perencanaan, pengorganisasian, dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya guna mencapai tujuan yang sudah ditentukan oleh organisasi tersebut.<sup>8</sup>

pengembangan ialah sebuah usaha untuk meningkatkan suatu kualitas teoritis, teknis, moral dan konseptual yang sesuai dengan kebutuhan. Pengembangan adalah suatu proses dalam pengembangan ini yang didasarkan atas sebuah keahlian, kemauan, kesadaran, serta keterampilan pada elemen dakwah agar berjalan secara efektif dan efisien. Masa ini terjadinya gelombang budaya, dimana pada masa ini mengalami perubahan budaya asing yang mendorong para pengelola masjid untuk mempersiapkan manajemen yang baik, berkualitas tidak lepas dari al-Qur'an dan sunnah. Kedua sumber ajaran Islam itulah dikembangkan manajemen pengelolaan masjid yang sesuai dengan bimbingan Rasulullah SAW, sebagai kegiatan yang sangat terpuji. Pengelolaan masjid harus dilaksanakan secara profesional dan menuju pada sistem manajemen modern, sehingga dapat mengantisipasi perkembangan yang terus menerus berubah dalam masyarakat yang berkembang, maju, dan berkualitas.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kegiatan adalah kekuatan atau ketangkasan dalam berusaha. Kegiatan merupakan aktifitas usaha atau pekerjaan maka kegiatan dapat diartikan sebagai aktifitas, usaha atau pekerjaan yang dilakukan seseorang dalam rangka memenuhi.<sup>9</sup> Sedangkan dalam istilah sosial diartikan dengan sesuatu yang mengenai dalam

---

<sup>8</sup> Roni Angger Aditama, "*pengantar Manajemen Teori dan Aplikasi*", (Malang : AE Publishing, 2020), hlm. 2.

<sup>9</sup> Alexma, "Kamus Saku Bahasa Indonesia", (Jakarta: Tames Press, 2013), hlm. 163.



masyarakat seperti gejala-gejala kehidupan masyarakat. Menurut Kamus Besar Indonesia, sosial adalah hubungan masyarakat baik individu maupun kelompok dengan kelompok yang saling berinteraksi satu sama lain saling menolong sesama masyarakat.

Kata "keagamaan" berasal dari kata "agama". Agama memiliki makna yaitu keyakinan terhadap Tuhan melalui tata cara pengabdian dan tanggung jawab yang terkait dengan keyakinan itu. Sebaliknya, "keagamaan" digunakan sebagai kata sifat yang berasal dari "agama". Oleh karena itu, keagamaan merujuk pada pemahaman dan pelaksanaan nilai-nilai ajaran agama.<sup>10</sup> Keagamaan dalam kehidupan masyarakat menurut pandangan sosiologis adalah suatu pandangan hidup yang diterapkan dalam hidup masyarakat dan dua-duanya saling berhubungan dan saling mempengaruhi, keterikatan satu dan lainnya. Namun agama juga menjelaskan bagaimana membentuk sebuah Struktur Sosial di masyarakat. Dalam kata lain defenisi Agama menurut sosiologi yaitu bentuk-bentuk sosial atau gejalagejala kehidupan sosial yang diterapkan disetiap manusia atau masyarakat tanpa dikecualikan.

Adapun penjelasan diatas yang maksud adalah tentang kegiatan sosial keagamaan. Kegiatan sosial keagamaan disini adalah dimana kegiatan bukan hanya berbentuk religi saja seperti pengajian atau kegiatan tetang Islam, akan tetapi juga sosial budaya kepada masyarakat atau membantu dan ikut serta dalam kegiatan yang di selenggarakan di tempat tersebut.<sup>11</sup> Adapun kegiatan sosial kegiatan yaitu gotong royong, jum'at berkah, santunan anak yatim, buka puasa bareng dan lain-lain. Kegiatan sosial keagamaan dapat disimpulkan

---

<sup>10</sup> Nyoman Temon Astawa, "Pendidikan Agama dan Keagamaan dalam Menunjang Mutu Pendidikan di Indonesia", (Lembaga Penjaminan Mutu : Jurnal Penjaminan Mutu, Vol. 7, No. 2, hlm. 224.

<sup>11</sup> Rouzag Tinur, "Peran Mahasiswa Pendetang Dalam Kegiatan Sosial Keagamaan Di Gampong Kopelma Darussalam Kecamatan Syiah Kuala" Skripsi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam – Banda Aceh, 2020, hlm. 18.

bahwa sebenarnya sosial dan keagamaan tidak bisa dipisahkan karena disetiap manusia atau masyarakat tentu saja sudah mempunyai keagamaan dan keagamaan itu sendiri sudah ada di manusia dan sama halnya masyarakat tidak terlepas dengan aktivitas atau kegiatan positif dan negatif. Bahwa didalam aktivitas tentu saja ada masyarakat, didalam masyarakat tentu saja ada aktivistas karena suatu kegiatan tidak berjalan sempurna jika manusinya atau masyarakatnya tidak ada dan sebaliknya

#### b. Fungsi Manajemen

Ada 4 fungsi manajemen yaitu POAC sebagaimana dalam Menurut Berliandoldo dalam Elbadiansyah ada 4 fungsi Manajemen yaitu : *Planning* (Perencanaan), *Oganizing* (Pengorganisasian), *Actuating* (Penggerakan/Pengarahannya), *Controlling* (Pengawasan/Pengendalian).

- a. Perencanaan (*Planning*) merupakan komponen yang memerlukan dedikasi tinggi, sebab ia mempunyai peran yang amat penting dalam kerangka organisasi. Proses perencanaan mencakup pemilihan program-program yang bertujuan untuk mendukung pencapaian tujuan perusahaan.
- b. Pengorganisasian (*Organizing*) melibatkan pembagian aktivitas yang kompleks menjadi tugas-tugas yang lebih terkelola, memungkinkan penyelesaian setiap tugas dengan lancar guna mencapai tujuan organisasi atau perusahaan. Adanya tujuan yang jelas serta terdefinisi dengan baik dalam fungsi organisasi memiliki peranan penting, karena

ini memungkinkan pengorganisasian digunakan sebagai alat yang efektif dan efisien guna mendapatkan hasil yang diharapkan.

- c. Penggerak/Pengarahan (*Actuating*) melibatkan pelaksanaan aktivitas yang telah direncanakan. Agar aktivitas ini berjalan dengan sukses dan efisiensi, diperlukan dorongan atau inisiatif dari pemimpin atau manajer. Dalam struktur organisasi atau perusahaan yang efektif, penggerakan tidak semata dilakukan oleh pemimpin atau manajer. Para bawahan diberikan tanggung jawab dan tugas sesuai dengan peran yang jelas dan terdefinisi, serta tugas-tugas mereka terbagi dalam berbagai domain setelah manajemen mendelegasikan kewenangan kepada mereka atau melakukannya sendiri.
- d. Pelaksanaan Pengawasan (*Controlling*) perlu dilakukan karena manusia secara alami memiliki kecenderungan untuk mengabaikan atau menyimpang dari tugas yang menjadi tanggung jawab mereka. Pengawasan ini diarahkan untuk memastikan bahwa jalannya pekerjaan berjalan dengan lancar. Fungsi pengawasan memiliki tujuan untuk mengendalikan, yakni mencari solusi atau menangani masalah ketika terjadi hambatan dalam pelaksanaan aktivitas.<sup>12</sup>

## 2. Penelitian yang Relevan :

Hasil dari penelusuran pustaka yang sudah penulis lakukan maka diperoleh beberapa tulisan yang sejenis dengan penelitian milik penulis, adapun penelitian tersebut antara lain sebagai berikut:

- a. Skripsi karya Yogie Rizmartando dengan Judul “Manajemen Masjid dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan Masjid Al-Muslimin Pahoman Bandar

---

<sup>12</sup> Elbadiansyah, “Pengantar Manajemen”, (Yogyakarta : Deepublish, 2023), hlm. 4-5.

Lampung tahun 2021<sup>13</sup>”. Hasil penelitian, yaitu Dalam upaya meningkatkan aktivitas keagamaan, Masjid Al-Muslimin telah mengimplementasikan fungsi-fungsi manajemen. Ini mencakup tahapan perencanaan kegiatan organisasi, strukturisasi dan penjadwalan aktivitas, serta alokasi tugas pekerjaan. Eksekusi kegiatan dilakukan sesuai rencana yang telah dibuat. Fungsi-fungsi manajemen ini telah dijalankan dengan efisien guna memudahkan pelaksanaan kegiatan. Perlu ditekankan bahwa masjid bukan sekadar tempat ibadah ritual, tetapi juga harus berfungsi sebagai sarana untuk mengadakan beragam kegiatan keagamaan. Namun, dalam penyelenggaraan kegiatan tersebut, beberapa hambatan muncul, termasuk: 1) Kurangnya kesadaran masyarakat dalam mengikuti kegiatan secara rutin. 2) Kehadiran aktivitas pekerjaan yang padat di antara masyarakat, menyebabkan keterbatasan partisipasi dalam kegiatan karena banyak yang harus bekerja hingga larut malam. Memiliki persamaan yakni menggunakan metode penelitian kualitatif, serta memiliki perbedaan yakni Fokus penelitian membahas tentang meningkatkan kegiatan keagamaan sedangkan fokus penelitian peneliti membahas tentang pengembangan kegiatan sosial keagamaan.<sup>13</sup>

- b. Jurnal Danil Folandra, (2020) “Aktivitas Sosial Keagamaan Santri Yayasan Amal Saleh Air Tawar Barat Kota Padang” *Jurnal iain* Manado. Perolehan dari riset serta pengujian hipotesis yang dilakukan peneliti, Tindakan dalam menjalankan aktivitas sosial dan keagamaan tidak selalu tergantung pada latar belakang seseorang. Ini bukan hanya terbatas pada individu yang berasal dari lembaga pendidikan agama, namun juga membuka peluang bagi mereka yang berasal dari institusi pendidikan umum untuk melakukan tindakan positif. Dua

---

<sup>13</sup> Yogie Rizmartando “Manajemen Masjid dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan Masjid Al-Muslimin Pahoman Bandar Lampung”, UIN Intan Lampung, tahun 2021.

konsep mendasar yang perlu dipahami sebagai manusia adalah memiliki identitas sebagai individu beragama dan memahami esensi dari keberadaan manusia itu sendiri. Selain itu, penting untuk diingat bahwa manusia merupakan makhluk sosial yang tidak bisa berdiri sendiri, dan konsep ini lebih menguat ketika dilihat dalam konteks nilai-nilai agama. Prinsip agama menekankan bahwa umat terbaik adalah mereka yang saling membantu, mengajak pada kebaikan, serta mencegah perbuatan buruk. Tindakan sosial dan keagamaan yang dilakukan oleh para santri Yayasan Amal Saleh memiliki dampak positif yang signifikan bagi organisasi keagamaan lain yang mungkin lebih cenderung terfokus pada "politik" daripada peduli terhadap kaum yang memerlukan perhatian. Memiliki persamaan yakni sama-sama membahas kegiatan sosial keagamaan, serta memiliki perbedaan yakni objek yang diteliti berbeda.<sup>14</sup>

- c. Skripsi karya Abdul Hamzah Haz Judul “Manajemen Masjid dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan Masjid Rayyan Mujahid Desa Bulukarto KEC. Gadingrejo KAB. Pringsewu tahun 2019”. Dengan hasil penelitian, pertama Manajemen memiliki peran sentral dalam mencapai kesuksesan dalam mengelola berbagai lembaga organisasi, termasuk dalam mengembangkan suatu masjid. Kehadiran manajemen tidak boleh diabaikan dalam konteks pengelolaan masjid, karena dimensi manajerial memiliki peran utama dalam mengelola beragam aspek operasional dan menerapkan fungsinya secara optimal. Kedua Sebagai contoh, Masjid Rayyan Mujahid yang berlokasi di Jalan Ahmad Yani Pringsewu, adalah sebuah ilustrasi nyata dari peningkatan kesejahteraan masjid. Hal ini tercermin melalui berbagai

---

<sup>14</sup> Danil Folandra, “Aktivitas Sosial Keagamaan Santri Yayasan Amal Saleh Air Tawar Barat Kota Padang” *Jurnal iain* Manado, Tahun 2020.

acara keagamaan yang diadakan di Masjid Rayyan Mujahid, yang berdampak pada peningkatan sumbangan serta output positif. Keberhasilan ini dipengaruhi oleh penerapan manajemen yang efektif, terutama dalam mengelola sumber daya manusia serta sumber daya lainnya. Memiliki persamaan yakni menggunakan metode penelitian kualitatif dan teknik analisis data berupa reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan, serta memiliki perbedaan yakni tidak membahas manajemen masjid<sup>15</sup>

- d. Skripsi karya Mahusen Damae dengan judul “Strategi Peningkatan Kegiatan Sosial Keagamaan pada Remaja Islam Masjid Agung Jawa Tengah (Risma JT) tahun 2018”. Hasil Penelitian, *pertama* Langkah awal yang harus diambil oleh Remaja Islam Masjid Agung Jawa Tengah terhadap kelompok remaja adalah dengan merancang visi dan misi yang sejalan dengan sasaran dan aspirasi Remaja Masjid. Hal ini didasarkan pada evaluasi faktor-faktor internal dan eksternal seperti potensi, kekurangan, peluang, dan tantangan. *Kedua* Pelaksanaan strategi untuk meningkatkan aktivitas keagamaan remaja di Masjid Agung Jawa Tengah atau masjid lainnya melibatkan beberapa langkah, seperti Pendampingan remaja melalui masjid, Peningkatan kapasitas dan jumlah anggota remaja masjid, Penguatan Keterkaitan antara Pengelola Masjid dan Remaja Masjid, serta Memperhatikan Sikap dan Perilaku positif remaja masjid, serta mengetahui ragam jenis aktivitas keagamaan yang perlu dikembangkan. Memiliki persamaan yakni membahas tentang Kegiatan Sosial

---

<sup>15</sup> Abdul Hamzah haz, “Manajemen Masjid dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan Masjid Rayyan Mujahid Desa Bulukarto KEC. Gadingrejo KAB. Pringsewu”, UIN Raden Intan Lampung, tahun 2019.

Keagamaan, serta memiliki perbedaan yakni tidak membahas strategi peningkatan kegiatan sosial keagamaan<sup>16</sup>

- e. Skripsi karya Dara Puspita Sari dengan judul “Manajemen Masjid Jami Nurul Khil’ah dalam Meningkatkan Pemahaman Fiqh Keagamaan pada Remaja di Pangkalan Jati Baru tahun 2011.” Hasil penelitian, *pertama*, Penerapan manajemen di Masjid Jami Nurul Khil’ah dalam menyampaikan pemahaman fiqh keagamaan telah terbukti efektif, baik dalam tahap perencanaan, pengorganisasi, pelaksanaan, maupun pengawasan. Proses ini berlangsung secara berkelanjutan dan telah menghasilkan sejumlah perubahan positif pada para remaja yang terlibat dan juga pada pengurus masjid. *Kedua*, dalam setiap pelaksanaannya, Pengurus Masjid Jami Nurul Khil’ah telah melakukan berbagai langkah untuk meningkatkan pemahaman fiqh keagamaan pada remaja. Ini mencakup kegiatan membimbing, mengarahkan, dan memberikan motivasi kepada remaja, dengan tujuan agar upaya yang dijalankan oleh pengurus dapat mencapai hasil yang diharapkan. Memiliki persamaan yakni menggunakan metode penelitian kualitatif, serta memiliki perbedaan yakni tidak membahas tentang meningkatkan pemahaman fiqh keagamaan<sup>17</sup>

No.	Judul dan Penulis	Persamaan	Perbedaan
1.	Skripsi karya Yogie Rizmartando dengan Judul “Manajemen Masjid dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan Masjid Al-Muslimin Pahoman Bandar Lampung	Menggunakan metode penelitian kualitatif	Fokus penelitian membahas tentang meningkatkan kegiatan keagamaan sedangkan fokus penelitian peneliti membahas tentang pengembangan keagamaan sosial keagamaan

<sup>16</sup> Mahusen Damae “Strategi Peningkatan Kegiatan Sosial Keagamaan pada Remaja Islam Masjid Agung Jawa Tengah (Risma JT)”, UIN Walisongo Semarang tahun 2018.

<sup>17</sup> Dara Puspita Sari “Manajemen Masjid Jami Nurul Khil’ah dalam Meningkatkan Pemahaman Fiqh Keagamaan pada Remaja di Pangkalan Jati Baru”, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, tahun 2011.

2.	Jurnal Danil Folandra, (2020) “Aktivitas Sosial Keagamaan Santri Yayasan Amal Saleh Air Tawar Barat Kota Padang	Sama-sama membahas kegiatan sosial keagamaan	Objek yang diteliti berbeda
3.	Skripsi karya Abdul Hamzah Haz Judul “Manajemen Masjid dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan Masjid Rayyan Mujahid	Menggunakan metode penelitian kualitatif dan teknik analisis data berupa reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan	Tidak membahas manajemen masjid
4.	Skripsi oleh Mahusen Damae “Strategi Peningkatan Kegiatan Sosial Keagamaan pada Remaja Islam Masjid Agung Jawa Tengah (Risma JT)”	Membahas tentang Kegiatan Sosial Keagamaan	Tidak membahas strategi peningkatan kegiatan sosial keagamaan
5.	Skripsi karya Dara Puspita Sari dengan judul “Manajemen Masjid Jami Nurul Khil’ah dalam Meningkatkan Pemahaman Fiqh Keagamaan pada Remaja di Pangkalan Jati Baru	Sama-sama membahas Menggunakan metode penelitian kualitatif	Tidak membahas tentang meningkatkan pemahaman fiqh keagamaan

**Tabel 1.1**

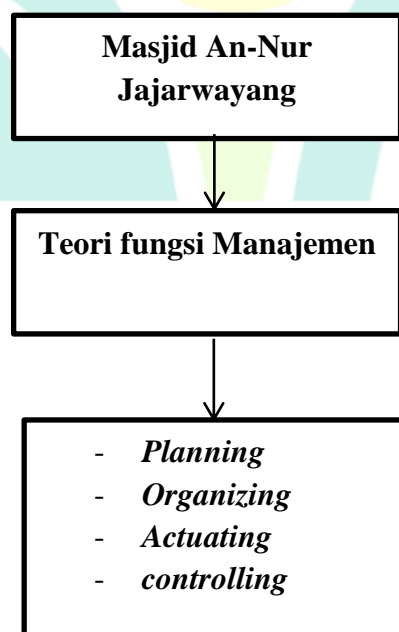
### **Penelitian yang relevan**

#### **3. Kerangka Berpikir :**

Kerangka berpikir merupakan sebuah rencana yang telah ter konsep mengenai teori yang berkesinambungan dengan beberapa hal yang sudah diketahui sebagai masalah, kerangka berpikir yang baik adalah kerangka berpikir yang di dalamnya memaparkan secara teoritis dan saling berkesinambungan tentang variabel yang diteliti.



Masjid merupakan kegiatan ibadah dan muamalah bagi umat Islam. Masjid An-Nur ini merupakan kegiatan untuk melaksanakan dibidang kegiatan sosial keagamaan. Namun Masjid An-Nur terdapat masalah mengenai kurangnya partisipasi dari tokoh agama dan masyarakat sekitar masjid dalam mengikuti kegiatan sosial keagamaan, dikarenakan jamaah yang bermukim di lingkungan masjid sibuk dengan kegiatan dan pekerjaan mereka, sehingga orang yang bermukim di lingkungan masjid belum sepenuhnya menjadi bagian jamaah yang terbilang aktif. Dengan banyak dari mereka enggan terlibat dalam kegiatan-kegiatan sosial keagamaan, yang menyebabkan terhambatnya pelaksanaan kegiatan yang seharusnya dilakukan. Oleh karena itu, peneliti nantinya akan meneliti manajemen pengembangan kegiatan sosial keagamaan di Masjid An-Nur dengan menggunakan fungsi Manajemen. Menurut Berliandoldo dalam Elbadiansyah ada 4 fungsi Manajemen yaitu : *Planning* (Perencanaan), *Oganizing* (Pengorganisasian), *Actuating* (Penggerakan/Pengarahan), *Controlling* (Pengawasan/Pengendalian). Dalam penelitian ini dibahas Manajemen Pengembangan Kegiatan Sosial Keagamaan di Masjid An-Nur Desa Jajarwayang Kabupaten Pekalongan, sehingga kerangka berpikirnya dapat digambarkan sebagai berikut.



↓

**Pengembangan Kegiatan  
Sosial Keagamaan**

**Bagan 1.1 Kerangka Berpikir**

**F. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan pada penelitian kali ini yakni metode penelitian kualitatif. Tujuan dari metode penelitian kualitatif yakni guna menggali pemahaman yang lebih mendalam tentang suatu gejala, fakta, ataupun realitas. Fakta, realitas, masalah, gejala, dan peristiwa hanya bisa diungkap dengan baik ketika peneliti menyelidikinya secara mendalam, melampaui pemahaman yang hanya terbatas pada permukaan. Pemahaman yang lebih dalam ini tidak bisa diperoleh tanpa melakukan wawancara, observasi, dan pengalaman langsung. Yaitu bahwa terdapat hubungan yang logis antara pemahaman arti, wawancara, observasi dan pengumpulan data kepada subjek penelitian dan sumber informasi lainnya secara sepenuhnya. Proses penelitiannya, dilakukan pada kondisi yang alamiah, langsung ke sumber data, peneliti kualitatif lebih bersifat deskriptif data yang di kumpulkan berbentuk kata-kata atau gambar sehingga tidak menekankan pada angka, dan peneliti lebih menekankan makna atau data dibalik yang teramati.<sup>18</sup>

**1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang diterapkan pada penelitian ini yakni jenis penelitian lapangan (*field research*), Penelitian lapangan adalah salah satu jenis penelitian dimana dalam proses pelaksanaannya peneliti terjun langsung ke lokasi agar mampu menghasilkan data dari objek yang diamati dalam bentuk kata, lisan, atau narasi tertulis. Dengan menggunakan jenis penelitian ini diharapkan peneliti

---

<sup>18</sup> Albu Anggito & Johan Setiawan., Metode Penelitian kualitatif, (Jawa barat : CV Jejak, 2018), hlm.

mampu mengetahui bagaimana manajemen masjid dalam pengembangan kegiatan sosial keagamaan di Masjid An-Nur Desa Jajarwayang Kabupaten Pekalongan.

## 2. Sumber Data Penelitian

Sumber data pada penelitian ini yaitu peneliti mampu mencari dan mengelompokkan beragam sumber data, yang tentunya ada sangkutannya terhadap permasalahan yang diteliti peneliti. Mengenai proses penelitian ini yaitu termuat data utama (primer), dan data pendukung (sekunder).

### a. Data primer :

Data Primer merupakan data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya.<sup>19</sup> sumber dari data primer ini berasal dari kegiatan mewawancarai narasumber diantaranya, Bapak Raharjo selaku Penasehat Majid, Bapak Sodik selaku Ketua Pengurus Masjid dan Bapak Arif selaku Wakil Sekretaris , kegiatan mengobservasi , yang mana penelitian dapat melakukannya dengan pihak yang berhubungan dengan manajemen pengembangan kegiatan sosial keagamaan di Masjid An-Nur.

### b. Data sekunder :

Data Sekunder data yang dijadikan sebagai referensi tambahan dan pelengkap dalam penelitian ini. Yang mana datanya diperoleh dari wawancara jamaah yaitu dengan mbak rinda, dokumen-dokumen grafis (tabel, catatan, notulen rapat), internet, jurnal, foto-foto dan lain lainnya yang memperkaya data primer. Hal ini dapat dijadikan suatu kajian pelengkap dan pengembangan dalam pembahasan dan penelitian untuk memperluas hubungan materi yang berhubungan dengan materi penelitian.

---

<sup>19</sup> Albu Anggito & Johan Setiawan,, Metode Penelitian kualitatif, (Jawa barat : CV Jejak, 2018), hlm.

### 3. Metode Pengumpulan Data

Agar mempermudah saat proses mengumpulkan data lapangan, proses penelitian menerapkan metode pengumpulan data secara berikut :

#### a. Metode Observasi :

Observasi melibatkan kegiatan mengamati juga mencatat fenomena yang terjadi dalam suatu sistem yang sedang diselidiki. Oleh karena itu, diperlukan tingkat kewaspadaan yang tinggi selama pelaksanaan observasi agar tidak ada data yang terlewat. Dalam menerapkan metode observasi, salah satu pendekatan yang paling efektif adalah menggunakannya dengan format yang telah ditetapkan sebelumnya. Format yang disusun berisi item item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi. Peran utama dalam metode observasi diberikan kepada pengamat. Kemampuan pengamat dalam memperhatikan detail seperti peristiwa, gerakan, atau proses memiliki tingkat penting yang sangat tinggi. Observasi ini dilakukan bertujuan guna mengetahui apa saja kegiatan sosial keagamaan di Masjid An-Nur Jajarwayang.<sup>20</sup> Dan saat melakukan observasi mendapat dan melihat adanya permasalahan yang ada di masjid An-Nur yaitu kurangnya partisipasi masyarakat mengenai kegiatan sosial keagamaan yang diadakan di masjid.

#### b. Metode Wawancara :

Wawancara adalah sebuah upaya membangun komunikasi dengan tujuan untuk mendefinisikan tentang tempat, individu, fenomena, aktivitas, keorganisasian, serta motivasi.<sup>21</sup> Dalam meneliti terkait manajemen pengembangan kegiatan sosial keagamaan di masjid An-Nur peneliti akan

---

<sup>20</sup> Sandu Suyoto & M. Ali Sodik, dasar metodologi penelitian, (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 77.

<sup>21</sup> Bungin Burhan, Metode Penelitian Kualitatif (Jakarta. Rajawali pers, 2008), hlm. 155.

mengumpulkan data menggunakan metode ini. Terkait pelaksanaannya peneliti akan memilih beberapa responden yang dinilai memenuhi standar untuk diminta informasi mendalam. Diantaranya penasehat masjid, wakil sekretaris masjid dan ketua pengurus masjid.

c. Metode dokumentasi :

Penggunaan dokumentasi yaitu cara untuk mengumpulkan data yang tidak memerlukan kontak langsung dengan subjek penelitian, melainkan menggunakan dokumen sebagai sumber informasi. Jenis dokumen yang dipakai dapat bervariasi, termasuk surat pribadi, buku harian, catatan khusus dalam pekerjaan sosial, laporan notulen rapat, serta berbagai jenis dokumen lainnya. Dokumen yang dibutuhkan pada penelitian ini adalah yang sesuai dengan fokus penelitian, yaitu dokumen-dokumen yang berkaitan dengan kegiatan sosial keagamaan di Masjid An-Nur.<sup>22</sup>

4. Teknik Analisis Data

Pada tahap ini menganalisis data dalam sebuah penelitian adalah bagian terpenting pada proses penelitian. Dimana tahap ini merupakan proses pencarian dan penyusunan data-data secara sistematis. Data-data tersebut berasal dari wawancara, observasi, serta dokumen-dokumen yang relevan dengan penelitian yang dilaksanakan. Data yang diperoleh kemudian di kelompokkan ke dalam beberapa kelompok, yang selanjutnya dilakukan penjabaran, melaksanakan sintesa, disusun kedalam pola, melakukan penyortiran data-data penting yang perlu dipelajari, juga membuat kesimpulan yang mudah dipahami baik untuk penulis ataupun orang lain.<sup>23</sup> Penelitian ini menerapkan metode analisis kualitatif

---

<sup>22</sup> (Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan: pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan dan R&D, (Bandung: Alfabeta, cv. 2010), hlm. 329.

<sup>23</sup> (Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2008), Cet. IV, hlm. 244.

deskriptif. Metode deskriptif merupakan metode yang dipakai dalam menganalisis hasil penelitian dengan cara menggambarkan kondisi objek atau subjek dalam penelitian berdasarkan fakta yang terlihat dan sesuai kenyataan yang ada. Sedangkan terkait teknik analisis datanya peneliti akan menggunakan tahap-tahap yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman. Ada 3 tahap dalam proses analisis data, mulai dari reduksi atau kodifikasi data, penyajian data, sampai ke tahap verifikasi atau penarikan kesimpulan.<sup>24</sup>

- a. Reduksi Data : Reduksi data yaitu tahap analisis yang bertujuan untuk perhatian, mengelompokkan, mengarahkan, dan menghilangkan elemen yang kurang relevan dari data. Tujuannya adalah mengatur data sedemikian rupa sehingga dapat diambil dan diverifikasi kesimpulan akhir. Proses reduksi data ini dilakukan secara berkesinambungan selama proses penelitian berlangsung, karena merupakan bagian penting dari analisis data yang tidak dapat dipisahkan.
- b. Penyajian Data : Proses penyajian data melibatkan penyusunan informasi yang terstruktur, yang memungkinkan untuk ditarik kesimpulan. Pada tahap ini, peneliti menyajikan data seni, termasuk data ekstra estetik dan intraestetik yang diperoleh dari lapangan setelah melalui proses reduksi data. Dalam penyajian data, semua informasi diatur sedemikian rupa dalam format yang terpadu dan mudah dipahami, sehingga peneliti mampu memahami situasi yang sedang terjadi serta menilai apakah kesimpulan yang diambil sudah tepat, ataukah diperlukan analisis lebih mendalam.<sup>25</sup>

---

<sup>24</sup> I Made Wiratha, *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2006), hlm. 155.

<sup>25</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: CV Alfabeta, 2005), hlm. 41.

c. Penarikan Kesimpulan/verifikasi : Temuan temuan dari proses pengecekan ulang dari data yang diperoleh dari lapangan untuk menjaga supaya validitasnya tidak diragukan dan kesimpulan bukan hanya semata angan-angan peneliti yang tidak berdasar pada kebenaran dan realitas, namun kebenaran yang telah dibuktikan dan ditelusuri secara induktif. Hasil penemuan bisa berupa penjelasan maupun penggambaran suatu objek yang sebelumnya belum begitu terang atau tidak begitu jelas, namun setelah dianalisis, menjadi lebih terang. Temuan ini mungkin melibatkan hubungan sebab-akibat atau interaksi, serta dapat menghasilkan hipotesis atau teori.

#### **G. Sistematika Penulisan**

Adapun pokok bahasan pada penelitian ini mampu digambarkan melalui sistematika penulisan skripsi, yang terbagi menjadi lima bagian utama yang tentunya untuk mempermudah dalam mempelajari serta memahaminya. Lima bagian utama dalam sistematika dari penulisan skripsi yakni sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan. Pada bagian ini peneliti hendak membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II landasan teori. Pada bagian ini peneliti hendak membahas beberapa hal diantaranya pengetahuan manajemen, ruang lingkup manajemen, pengertian pengembangan dan kegiatan sosial keagamaan.

Bab III hasil penelitian. Mengenai bagian ini peneliti akan menguraikan tentang suatu gambaran umum dan hasil hasil penelitian yang memuat mengenai sejarah berdirinya, visi dan misi, struktur organisasi, manajemen pengembangan kegiatan sosial keagamaan di Masjid An-Nur

Bab IV analisis data penelitian. meliputi menganalisis data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah tentang Manajemen Pengembangan Kegiatan Sosial Islam di Masjid An-Nur Desa Jajarwayang Kabupaten Pekalongan..

Bab V penutup. Pada bab ini isinya berupa kesimpulan serta saran untuk peneliti yang sudah dijelaskan.





## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian dari beberapa bab yang telah dipaparkan sebelumnya, baik secara teoritis maupun pengamatan langsung pada objek analisis, maka penulis mendapatkan kesimpulan bahwasanya manajemen yang diterapkan di masjid An-Nur dalam pengembangan kegiatan sosial keagamaan ini, sudah cukup baik dari segi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasannya. Sebagai proses yang berkelanjutan sudah memberikan banyak perubahan yang positif kepada para masyarakat sesuai dengan harapan pengurus masjid

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian diatas, peneliti mengamati adanya sesuatu yang dapat diperbaiki demi memaksimalkan hasil yang akan di peroleh. Beberapa saran ini dimaksudkan agar dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak yang berkaitan. Adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut :

1. Untuk pengurus masjid an-nur dapat lebih memperhatikan dan mengembangkan kegiatan sosial keagamaan yang sudah ada,serta lebih meningkatkan kinerja
2. Untuk fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah terutama jurusan Manajemen Dakwah terutama jurusan manajemen dakwah agar dapat lebih menerapkan dan menekannya pentingnya manajemen pengembangan kegiatan sosial keagamaan

3. Untuk mahasiswa manajemen dakwah agar lebih bersungguh-sungguh dalam mempelajari manajemen pengembangan kegiatan sosial keagamaan agar nantinya dapat menerapkan ilmu tersebut sebagaimana mestinya



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hamzah Haz, (2019) *“Manajemen Masjid dalam Meningkatkan Kegiatan Masjid Rayyan Mujahid Desa Bulukarto KEC. Gadingrejo KAB. Pringsewu”*. UIN Raden Intan Lampung.
- Achmad subianto,H.(2004). *“Pedoman Manajemen Masjid”*. Jakarta : Balai Pusata.
- Aditama, Roni Angger. (2020). *“pengantar Manajemen Teori dan Aplikasi”*. Malang : AE Publishing.
- Ahmad Satori Ismail, Yani, Ahmad. (2001). *Manajemen Masjid Ideal*, Jakarta: LP2SI Haramain, Cet. Ke- 1.
- Alexma. (2013). *“Kamus Saku Bahasa Indonesia”*. Jakarta: Tames Press.
- Amin, Muhammadiyah. (2001). *“Aktualisasi fungsi dan Peran Masjid”*. Jakarta: balai pustaka.
- Arif . (11 November 2023). Wakil Sekretaris pengurus masjid An-Nur. (Elmi Apriliani, pewawancara)
- Astawa, Nyoman Temon. *“Pendidikan Agama dan Keagamaan dalam Menunjang Mutu Pendidikan di Indonesia”*. Lembaga Penjaminan Mutu : Jurnal Penjaminan Mutu.
- Ayub, Mohammad. (1996). *“Manajemen Masjid : petunjuk praktis bagi para pengurus”*. Jakarta : Gema Insani Press.
- Burhan, Bungin. (2008). *“Metode Penelitian Kualitatif”*. Jakarta. Rajawali pers.
- Castrawijaya, Cecep. *“Manajemen Masjid Antara Teori dan Praktek”*. Bogor:Titian Nusa Press.
- Damae, Mahusen. (2018). *“Strategi Peningkatan Kegiatan Sosial Keagamaan pada Remaja Islam Masjid Agung Jawa Tengah (Risma JT)”*. UIN Walisongo Semarang.
- Deprtemen Agama RI. (2010). *“Al-Qur’an dan Terjemah, Al Hikmah”*. Jawa Barat: CV Penerbit Diponegoro.
- Elbadiansyah (2023). *“Pengantar Manajemen”*. Yogyakarta : Deepublish.
- Folandra, Danil (2020). *“Aktivitas Sosial Keagamaan Santri Yayasan Amal Saleh Air Tawar Barat Kota Padang”* Jurnal iain Manado.
- Gazalba,SIDI. (1976). Masjid, *“Pusat Ibadat dan Kebudayaan Islam”*. Jakarta: Putaka Antara.
- Ghazalba,Sidi. (1989). *“Masjid Pusat Ibadah dan Kebudayaan Islam”*. Jakarta : Pustaka Al Husna.
- Hafidhuddin,Didin. (1998). *Dakwah Aktual*, Cet.I; Jakarta: Gema Insani Press.
- Hamali, Syaiful. *“Agama dalam Perspektip Sosiologis”*, jurnal Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Vol. 12, No. 2
- Hamriani, Syam’un. (2011) *“Manajemen Dakwah”*.Makasar: alauddin Press.
- Hasibuan, Melayu . (2003).*Manajemen Dasar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hasibuan,malayu.(2006).*“Manajemen: Dasar, Pengertian. Dan Masalah”*.Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasibuan,Muhammad. (2007).*“Manajemen Dasar, Pengertian dan masalah”*.Jakarta: Bumi Aksara.
- Haz,Abdul Hamzah. (2019). *“Manajemen Masjid dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan Masjid Rayyan Mujahid Desa Bulukarto KEC. Gadingrejo KAB. Pringsewu”*, UIN Raden Intan Lampung.
- Herimanto. (2010). *“ilmu sosial dan budaya dasar*.Jakarta : Bumi Aksar.  
<https://www.gramedia.com/literasi/penelitian-pengembangan/> (diakses pada tanggal 9 oktober 2023 pukul 16:33 WIB)
- Indrawati,ida.(1988). *“manajemen dan organisasi”*.Bandung : CV Armico.
- Ismail Yusanto,muhammad.(2003).*“ Pengantar Manajemen Syariat”*.Jakarta : Khairul Bayan.

- Johan Setiawan, dan Albu Anggito. (2018). *“Metode Penelitian kualitatif”*. Jawa barat : CV Jejak.
- jusuf Udaya, Am kadarman sj. (1994). *“penantar Ilmu Manajemen”*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Jurnal Manajemen Kemasjidan, Ta’mir Masjid, Juni 2006 Vol. V, No.2
- M, Manullang. (1996). *Dasar-Dasar Manajemen*, Jakarta : Ghalia Indonesia, Cet. Ke- 15
- M. Ali Sodik dan Sandu Suyoto. (2015). *“Dasar Metodologi Penelitian”* . Yogyakarta : Literasi Media Publishing.
- M. Noupal, SriSri Aliyah, Zulmaron. “Peran Sosial Keagamaan Remaja Masjid di Kelurahan Pipa Reja Kecamatan Kemuning Palembang”, *Jurnal Ushuluddin dan Pemikiran Islam* Vol 1 Nomor 1.
- MK, Muhsin. *“Manajemen Majelis Taklim”*. Jajarta : Pustaka Intermedia. Moh. E. Ayub, dkk, (1996). *“Manajemen Masjid”*. Jakarta: Gema Insan Press.
- nugraha, Firmasyah. (2016). *“manajemen masjid”* .Bandung: lekkas.
- Poerwadarminta, WJS. (1987) *“Kamus Bahasa Indonesia”*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Quraish Shihab, muhammad. (1998). *“Wawan Al-Qur’an”*. Bandung : CET. VIII
- Raharjo. (12 November 2023). Penasehat masjid An-Nur. (Elmi Apriliani, pewawancara) Rahmad.” *Manajemen Strategi”*. Jakarta : CV Pustaka Setia.
- Rizmartando, Yogie. (2021). *“Manajemen Masjid dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan Masjid Al-Muslimin Pahoman Bandar Lampung”*. UIN Intan Lampung.
- Robertson, Roland. (1993). *“Agama dalam analisa dan interpretasi sosial”*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Rouzag Tinur, Rouzag. (2020). *“Peran Mahasiswa Pendatang Dalam Kegiatan Sosial Keagamaan Di Gampong Kopelma Darussalam Kecamatan Syiah Kuala”*. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam – Banda Aceh.
- Salahuddin Chaeri, Shadiq. (1983). *“Kamus Istana Istilah Agama”*. Jakarta: CV Sientarama.
- Sari, Dara Puspita. (2011). *“Manajemen Masjid Jami Nurul Khil’ah dalam Meningkatkan Pemahaman Fiqh Keagamaan pada Remaja di Pangkalan Jati Baru”*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Semiawan, Conny R. (2010). *“Metode penelitian kualitatif”*. Jakarta: Grasindo.
- Shiab, Qurais. (1998). *“Wawasan Al-Qur’an”*. Bandung : Mizan.
- Sodik. (11 November 2023). Ketua pengurus masjid An-Nur. (Elmi Apriliani, pewawancara)
- Sugiyono. (2005). *“Memahami Penelitian Kualitatif”*. Jakarta: CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2008). *“Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D”*. Bandung: Alfabeta, 2008), Cet. IV.
- Sugiyono. (2010). *“Metode Penelitian Pendidikan: pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan dan R&D”*. Bandung: Alfabeta, cv.
- Tanthowi, jawahir .(1983). *“unsur-unsur manajemen menurut Agama Islam”*. Jakarta pusat : pustaka al husna.
- Tinur, ouzag. (2020). *“Peran Mahasiswa Pendatang Dalam Kegiatan Sosial Keagamaan Di Gampong Kopelma Darussalam Kecamatan Syiah Kuala”* Skripsi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam – Banda Aceh.
- V, Rivai. (2002). *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*, Edisi ke-2. Jakarta: Rajawali Perss.
- Warson Munawir, Ahmad. (1984) *“Kamus Arab Indonesia”*. Yogyakarta : Fustaka Progresif.
- Wiratha, I Made. (2006) *“Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi”*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Yani, Ahmad. (2007). *“Panduan Mengelola Masji”*. Jakarta: Pustaka Intermedia, Cet. Ke-1.

Yunus, Mahmud. (1973). *"kamus Arab-Indonesia"*. Jakarta: Yayasan Penyelenggaraan Penerjemah Al-Qur'an.

Yusuf Uday, Kadarman. (1997). *"Pengantar Ilmu Manajemen"*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.



## LAMPIRAN

### Lampiran I Surat Penunjukan Pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowoklatu Kalen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
www.fuad.scribd.com atau email: fuad@uinspekalongan.ac.id

Nomor : B-3074/tn.30/Set.III.6/PP.01.1/09/2022 19 September 2022  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Yth. Dr. H. Khoirul Basyar, M.S.I

**Assalamu'alaikum Warrohmatullahi wabarokatuh**

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : Elmi Apriliani

NIM : 3619027

Jurusan : Manajemen Dakwah


Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan proposal dalam rangka penyelesaian naskah skripsi dengan judul : "Manajemen Pengembangan Kegiatan Sosial Keagamaan Masjid An-Nur Desa Jajarwayang Kabupaten Pekalongan".

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon kesediaan bapak/ibu untuk membimbing mahasiswa tersebut diatas.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan kami sampaikan terima kasih.

**Wassalamu'alaikum Warrohmatullahi wabarokatuh**



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:  
  
Dr. H. Khoirul Basyar, M.S.I  
NIP. 197010052003121001  
Ketua Jurusan Manajemen Dakwah



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.

BSrE



BSSN



## Lampiran 2 Surat Keterangan Similarity Cheking



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
Jl. Pahlawan KM. 5 Rowotaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
Website: fuad.uinungudur.ac.id | email: fuad@uinungudur.ac.id

### SURAT KETERANGAN *SIMILARITY CHECKING*

Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD) UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan menerangkan bahwa naskah skripsi atas nama mahasiswa:

Nama : Elmi Apriyani  
Nim : 3619027  
Prodi : Manajemen Dakwah  
Judul : Manajemen Pengembangan Kegiatan Sosial Keagamaan di Masjid An-Nur Desa Jajarwayang Kabupaten Pekalongan

telah melalui tahap *plagiarism checking* menggunakan aplikasi Turnitin, dengan keterangan:

Waktu Submit : 13 November 2023

Hasil (Similarity) : 20%

Oleh karenanya naskah tersebut dinyatakan **LOLOS** dari plagiarisme. Surat Keterangan ini berlaku selama (satu) semester sejak diterbitkan untuk dijadikan sebagai syarat pendaftaran ujian/munaqasyah skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 13 November 2023

Dean,  
Manajemen Dakwah



Asyur, M.S.I

Visi: "Terwujudnya Fakultas yang terkemuka dan kompetitif di tingkat global dalam pengembangan harmonisasi ilmu dan agama di bidang Ushuluddin Adab dan Dakwah menuju masyarakat yang saleh, cerdas, unggul, dan moderat"

IAS-ANZ



*Lampiran 3 Lembar Pemeriksaan Skripsi*





## *Lampiran 4 Pedoman Pengumpulan Data*

### **A. Pedoman Wawancara**

#### **1. Daftar Pertanyaan untuk penasehat Masjid An-Nur**

<b>NO</b>	<b>Item Pertanyaan</b>
1.	Bagaimana sejarah berdirinya Masjid An-Nur Desa Jajarwayang ?
2.	Bagaimana Pembagaia tugas dalam organisasi masjid?

#### **2. Daftar pertanyaan untuk ketua pengurus Masjid An-Nur**

<b>NO</b>	<b>Item Pertanyaan</b>
1.	apa visi dan misi masjid An-Nur
2.	Bagaimana struktur organisasi masjid An-Nur
3	Darimana sumber dana masjid an-nur?
4	Apa permasalahan yang dihadapi dalam pengembangan kegiatan sosial keagamaan masjid?
5	Bagaimana solusi yang di berikan pengurus untuk menjadikan pengembangan kegiatan sosial keagamaan di masjid an-nur
6	Bagaimana tindakan pengurus mengenai permasalahan yang dihadapi seperti sekarang ini?

#### **3. Daftar pertanyaan untuk Wakil Sekretaris Masjid An-Nur**

<b>NO</b>	<b>Item Pertanyaan</b>
1.	Apa saja program kegiatan sosial keagamaan yang ada di masjid?
2.	Apa yang dilakukan pengurus dalam dalam melakukan pengembangan dan kemakmuran masjid?
3.	Apakah tugas dalam setiap bidang sudah berjalan dengan baik?

## B. Pedoman Observasi

No	Kegiatan	Tanggal	Terlaksana	Keterangan
1.	Wawancara dengan ketua pengurus dan wakil pengurus	8 november dan 11 november 2023	✓	Dilaksanakan 2 kali
2.	Wawancara dengan penasehat pengurus masjid	12 november 2023	✓	Dilaksanakan 1 kali

## C. Pedoman Dokumentasi

NO	Jenis Dokumen	Indikator	Keterangan
1.	Arsip Tekstual	<ul style="list-style-type: none"><li>- Sejarah Masjid An-Nur</li><li>- Visi dan Misi Masjid An-Nur</li><li>- Susunan struktur Masjid An-Nur</li></ul>	✓
2.	Arsip Visual	<ul style="list-style-type: none"><li>- Dokumentasi hasil observasi dan wawancara dengan narasumber</li></ul>	✓

## *Lampiran 5 Transkrip Wawancara*

### **Transkrip Wawancara**

Narasumber : Bapak Raharjo

Jabatan : Penasehat Masjid

Tanggal : 12 November 2023

Pukul : 09.30 – 11.00

Tempat : Rumah Bapak Raharjo

1. Bagaimana sejarah masjid an-nur desa jajarwayang ?

“sejarah masjid an-nur ini dulunya sebelum menjadi masjid awalnya mushola pada tahun 1970-an musholanya bernama al-barokah akan tetapi musholanya tiada ada peningkatan kemudian di ubah menjadi musholah nuruddin kemudian dengan berjalannya waktu masjid ini tumbuh menjadi pesat pada tahun 2006 kemudian berubah menjadi masjid An-Nur”

2. Bagaimana pembagian tugas dalam organisasi pengurus masjid an-nur ?

“pembagian tugas dari pengurus sudah ditentukan sesuai dengan struktur yang sudah di buat.”

Narasumber : Bapak Sodik

Jabatan : Ketua pengurus masjid

Tanggal : 11 November 2023

Pukul : 09.00 – 11.30

Tempat : Rumah Bapak Sodik

1. Apa tujuan visi dan misi masjid An-Nur?

“untuk visi dan misinya masjid an-nur ini kedepannya untuk pusat ke islaman yang terdepan dan terunggul di kawasan jajarwayang kecamatan bojong dan dapat memakmurkan masjid”

2. Bagaimana struktur organisasi masjid An-Nur?

Struktur di masjid an-nur ini sudah ditentukan dengan bermusyawarah sehingga struktur masjid ini sudah ada”

3. Darimana sumber dana masjid An-Nur?

“sumber dana masjid an-nur ini di peroleh dari infaq, sedekah, dan zakat dari pewakaf, dan juga dana tetap yang lain berasal dari dermawan (donatur tetap)”

4. Apa permasalahan yang dihadapi dalam pengembangan kegiatan sosial keagamaan masjid An-nur?

“permasalahan yang dihadapi dalam pengembangan kegiatan sosial keagamaan ini adalah kurangnya partisipasi dalam masyarakat, hal ini terjadi karena masyarakatnya yang kurang antusias terhadap kegiatan yang diadakan di masjid. Hal tersebut disebabkan oleh kesibukan masyarakatnya, sehingga kegiatan yang ada di masjid belum sepenuhnya berjalan sebagaimana mestinya”

5. Bagaimana solusi yang diberikan untuk menjadikan pengembangan kegiatan sosial keagamaan di masjid An-Nur?

“solusi yang di berikan pengurus untuk masjid An-Nur membuat tiga jangka waktu yang berisikan kegiatan-kegiatan yang ada di masjid, yaitu: jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang”

6. Bagaimana tindakan pengurus mengenai permasalahan yang dihadapi seperti sekarang ini?

“Bapak sodik dan pengurus lainnya juga melakukan penggerakan dan pengawasan terhadap kegiatan yang sedang berjalan, hal tersebut bertujuan supaya dapat melihat apakah kegiatannya berjalan dengan yang di rencanakan atau sebaliknya”

Narasumber : Bapak Arif

Jabatan : Wakil Seketaris Masjid

Tanggal : 11 November 2023

Pukul : 13.00 – 15.00

Tempat : Rumah bapak Arif

1. Apa saja program kegiatan sosial keagamaan yang ada di masjid an-nur?

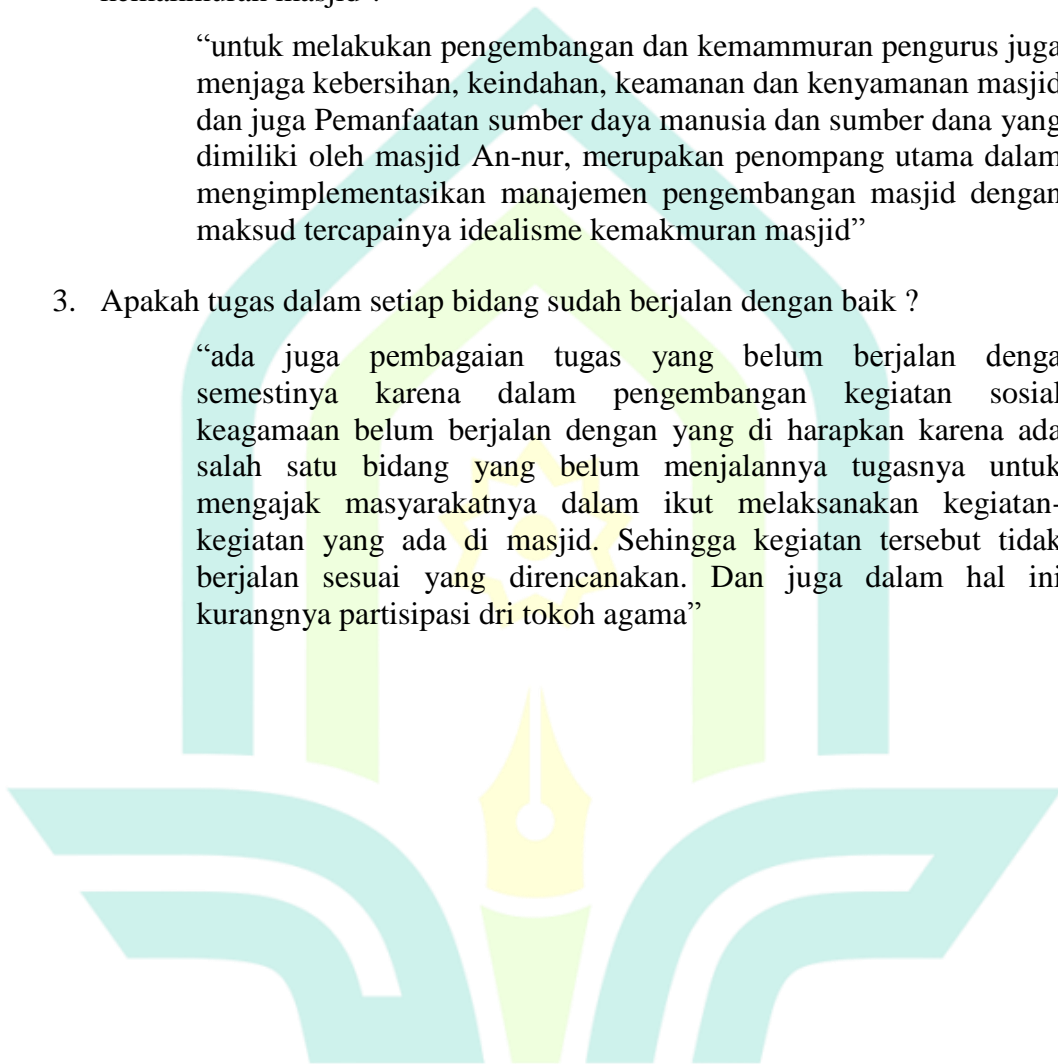
“Program kerja dalam masjid ini ada pengajian bulanan, pengajian mingguan, dan tahlil remaja dengan membacakan rotib dengan habib Muhammad Naufal bin Abdullah Al-atos, kegiatan jum’at berkah, membentuk panitia hari besar islam”

2. Apa yang dilakukan pengurus dalam melakukan pengembangan dan kemakmuran masjid ?

“untuk melakukan pengembangan dan kemakmuran pengurus juga menjaga kebersihan, keindahan, keamanan dan kenyamanan masjid dan juga Pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber dana yang dimiliki oleh masjid An-nur, merupakan penopang utama dalam mengimplementasikan manajemen pengembangan masjid dengan maksud tercapainya idealisme kemakmuran masjid”

3. Apakah tugas dalam setiap bidang sudah berjalan dengan baik ?

“ada juga pembagaaian tugas yang belum berjalan dengan semestinya karena dalam pengembangan kegiatan sosial keagamaan belum berjalan dengan yang di harapkan karena ada salah satu bidang yang belum menjalannya tugasnya untuk mengajak masyarakatnya dalam ikut melaksanakan kegiatan-kegiatan yang ada di masjid. Sehingga kegiatan tersebut tidak berjalan sesuai yang direncanakan. Dan juga dalam hal ini kurangnya partisipasi dari tokoh agama”



*Lampiran 6 Dokumentasi Penelitian*



Wawancara dengan Bapak Sodik selaku Ketua Pengurus Masjid



Wawancara dengan Bapak Raharjo selaku Penasehat Masjid



Wawancara dengan Bapak Arif selaku Wakil Sekretaris Pengurus Masjid







## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Elmi Apriliani
2. Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 01 April 2001
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Kewarganegaraan : WNI
5. Agama : Islam
6. Status : Belum Menikah
7. Alamat : DS. Jajarwayang, Kec. Bojong
8. No. Hp : 085718338723
9. Email : [elmiapriliani01@gmail.com](mailto:elmiapriliani01@gmail.com)
10. Nama Orangtua :
  - a. Ayah Kandung : Sugeng
  - b. Ibu Kandung : Iswati
11. Pekerjaan Orangtua :
  - a. Ayah Kandung : Buruh
  - b. Ibu Kandung : Ibu Rumah Tangga
12. Alamat Orangtua : DS. Jajarwayang, Kec. Bojong, Kab. Pekalongan
13. Pendidikan :
  - a. 2007-2013 : SDN 02 Jajarwayang
  - b. 2013-2016 : SMP 02 Kedungwuni
  - c. 2016-2019 : SMK Ma'arif NU Tirto
  - d. 2019-2023 : UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan